

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA TERHADAP MINAT BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN 04 BENGKAYANG

¹Fransiskus Egi, ²Yosua Damas Sadewo

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuana

fransiskusegi2127@shantibhuana.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of Canva-based learning media on the science and social studies (IPAS) learning interest of fifth-grade students at SDN 04 Bengkayang. The study was motivated by students' low learning interest, as indicated by limited attention, interest, enthusiasm, and participation during classroom learning. A quantitative approach with a One Group Pretest-Posttest experimental design was employed. The participants consisted of 34 fifth-grade students. Data were collected through questionnaires and documentation and analyzed using validity, reliability, normality, and hypothesis testing with the Paired Sample t-Test in SPSS. The results showed that the research instrument was valid and reliable. The normality test yielded a significance value of 0.118 (>0.05), indicating that the data were normally distributed. The hypothesis test produced a Sig. (2-tailed) value of 0.000 (<0.05), indicating a significant effect of Canva-based learning media on students' learning interest. The mean pretest score increased from 51 to 67 in the posttest. It can be concluded that Canva-based learning media has a significant positive effect on the IPAS learning interest of fifth-grade students at SDN 04 Bengkayang.

Keywords: Canva, learning media, learning interest, IPAS, experiment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis Canva terhadap minat belajar IPAS siswa kelas V SDN 04 Bengkayang. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya perhatian, ketertarikan, antusiasme, dan partisipasi dalam proses pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen One Group Pretest-Posttest. Subjek penelitian berjumlah 34 siswa kelas V SDN 04 Bengkayang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Uji normalitas memperoleh nilai signifikansi 0,118 ($>0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga

terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis Canva terhadap minat belajar siswa. Nilai rata-rata pretest meningkat dari 51 menjadi 67 pada posttest. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis Canva berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPAS siswa kelas V SDN 04 Bengkayang.

Kata kunci: Canva, media pembelajaran, minat belajar, IPAS, eksperimen..

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad ke-21 telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Transformasi digital menuntut guru untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini. Pembelajaran abad ke-21 tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi yang didukung oleh pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Menurut (Abad et al., 2023) Canva merupakan media pembelajaran digital yang menarik, kreatif, mudah diakses, dan sesuai dengan perkembangan pembelajaran abad ke-21 karena mampu membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif. Canva menyediakan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Menurut (Ampa, 2021) Canva memiliki beragam fitur yang memudahkan pengguna dalam membuat media pembelajaran secara kreatif dan menarik. Fitur-fitur tersebut meliputi template presentasi siap

pakai, gambar, ikon, ilustrasi, animasi, video, audio, serta fitur kolaborasi yang memungkinkan pengguna bekerja secara bersama-sama dalam satu desain. Canva juga mudah diakses melalui android.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan dukungan media pembelajaran yang menarik adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Menurut (Ingit Dyaning Wijayanti, 2023) IPAS merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial untuk membantu siswa memahami fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran IPAS, terdapat materi yang bersifat abstrak sehingga memerlukan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret dan mudah dipahami. Penggunaan media pembelajaran dalam IPAS sangat diperlukan untuk membantu mengubah konsep yang abstrak menjadi lebih nyata sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran IPAS adalah pengembangan pemahaman dan sikap positif siswa terhadap nilai, norma dan moral yang berlaku dalam masyarakat (Parni, Islam, Muhammad, & Sambas, 2020)

Menurut (Sari, Hamzah, Wijaya, & Ikbarfikri, 2023) media pembelajaran adalah alat penyalur pesan pembelajaran yang dapat menumbuhkan imajinasi seseorang, perbuatan dan mendorong siswa dalam proses pembelajaran untuk membantu pencapaian proses belajar. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, materi dapat disampaikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian, ketertarikan, antusiasme, partisipasi, dan perasaan senang selama mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang fokus dalam menerima materi yang disampaikan guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahid, Diferensiasi, Ajar, Kuway, & Wahid, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar digital mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 27 April di kelas V SDN 04 Bengkayang yang berjumlah 34 siswa, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih menunjukkan minat belajar yang rendah pada mata pelajaran IPAS. Dari 34 siswa, terdapat 21 siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, 18 siswa jarang mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung, dan 20 siswa terlihat kurang fokus ketika guru menjelaskan materi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest, yang jenis penelitiannya hanya menggunakan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol. Dalam desain ini, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (treatment) untuk melihat apakah ada perubahan akibat perlakuan tersebut. Penelitian eksperimen (Prihantoro & Hidayat, 2019) "Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang dapat mengganggu, eksperimental digunakan. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan langkahlangkah

statistik atau pengukuran. Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Metode ini juga digunakan untuk penelitian pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data, bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil dari penelitian ini nantinya akan dipaparkan dengan mendeskripsikan hasil dari yang telah didapat melalui penelitian di lapangan.

Metode kuantitatif eksperimen one group class, dipilih dalam penelitian ini karena mampu menguji hubungan sebab-akibat secara objektif antara penggunaan media pembelajaran berbasis Canva dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dengan menggunakan desain eksperimen, peneliti dapat membandingkan perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media Canva. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran yang lebih akurat dan sistematis melalui instrumen penelitian seperti angket dan tes, sehingga hasil yang diperoleh dapat dianalisis secara statistik untuk melihat signifikansi pengaruhnya. Selain itu, metode eksperimen memberikan validitas internal yang tinggi karena adanya kontrol terhadap variabel-variabel yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, metode kuantitatif eksperimen sangat relevan digunakan

untuk menguji efektivitas media pembelajaran berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di SDN 04 Bengkayang.

Metode yang diterapkan adalah One Group Pretest-Posttest Design, yaitu desain penelitian yang menggunakan satu kelompok sebagai subjek penelitian tanpa melibatkan kelompok kontrol. Pada desain ini, peserta didik diberikan pengukuran awal (*pretest*), kemudian memperoleh perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis Canva, dan selanjutnya diberikan pengukuran akhir (*posttest*). Desain tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Canva terhadap minat belajar IPAS siswa.

Penelitian dilaksanakan di SDN 04 Bengkayang pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 04 Bengkayang yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif sedikit sehingga seluruh siswa dapat dijadikan responden penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Bengkayang dengan subjek penelitian sebanyak 34 siswa kelas V. Data penelitian diperoleh melalui angket minat belajar yang diberikan kepada siswa sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

UJI VALIDITAS INSTRUMENT PRETEST

Berdasarkan data diketahui bahwa seluruh item angket memiliki nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 dan nilai koefisien korelasi positif. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada angket minat belajar dinyatakan valid.

TABEL 1. Hasil Uji Validitas Pretest

	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10
Pearson Correlation	.516 ^{**}	.426 [*]	.380 [*]	.464 ^{**}	.369 [*]	.381 [*]	.405 [*]	.380 [*]	.405 [*]	.363 [*]
Sig. (2-tailed)	0.002	0.012	0.027	0.006	0.032	0.026	0.018	0.027	0.018	0.035
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20
Pearson Correlation	.486 ^{**}	.356 [*]	.400 [*]	.346 [*]	0.179	.378 [*]	.346 [*]	.360 [*]	.374 [*]	.346 [*]
Sig. (2-tailed)	0.004	0.039	0.019	0.045	0.311	0.027	0.045	0.037	0.029	0.045
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

UJI VALIDITAS INSTRUMENT POSTTEST

Berdasarkan data diketahui bahwa seluruh item angket memiliki nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 dan nilai koefisien korelasi positif. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada angket minat belajar dinyatakan valid.

TABEL 2. Hasil Uji Validitas Posttest

	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10
Pearson Correlation	.416 [*]	.377 [*]	.348 [*]	.441 ^{**}	.380 [*]	.419 [*]	.361 [*]	.348 [*]	.572 ^{**}	.402 [*]
Sig. (2-tailed)	0.014	0.028	0.044	0.009	0.027	0.014	0.036	0.044	0.000	0.018
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18	Soal19	Soal20
Pearson Correlation	.486 ^{**}	.356 [*]	.400 [*]	.346 [*]	0.179	.378 [*]	.346 [*]	.360 [*]	.374 [*]	.346 [*]
Sig. (2-tailed)	0.004	0.039	0.019	0.045	0.311	0.027	0.045	0.037	0.029	0.045
N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

UJI REABILITAS INSTRUMENT PRETEST

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* diperoleh nilai sebesar 0,800. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

TABEL 3. Hasil Uji Reliabilitas Pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	11

UJI REABILITAS INSTRUMENT POSTTEST

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* diperoleh nilai sebesar 0,825. Nilai tersebut lebih besar daripada 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi

yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

TABEL 4. Hasil Uji Reliabilitas Posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	11

UJI NORMALITAS

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Metode *Shapiro-Wilk* dipilih karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden sehingga metode tersebut dianggap lebih tepat dan akurat digunakan dalam pengujian normalitas data penelitian.

TABEL 5. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Seleksi	.189	34	.003	.949	34	.118
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,118. Nilai tersebut menunjukkan bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya syarat normalitas tersebut, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik yaitu *Paired Sample T-Test*.

UJI HIPOTESIS

Uji *Paired Sample T-Test* digunakan karena penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah diterapkannya metode pembelajaran pada kelas eksperimen.

TABEL 6. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PreTest - PostTest	-15.735	11.621	1.993	-19.790	-11.681	-7.895	33	.000

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *Paired Sample T-Test* diperoleh nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sesudah dan sebelum penggunaan media pembelajaran berbasis canva, yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, Media pembelajaran berbasis canva memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Media pembelajaran berbasis canva memberikan pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran pada kelas eksperimen. Selain itu, penerapan metode pembelajaran mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar IPAS siswa kelas V SDN 04 Bengkayang. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPAS siswa. Selain itu, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa meningkat dari 51 pada saat *pretest* menjadi 67 pada saat *posttest*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Canva, siswa menunjukkan perhatian, ketertarikan, antusiasme, partisipasi, dan perasaan senang yang lebih baik dibandingkan sebelum diberikan perlakuan (Adnyana & Yudaparmita, 2023). Selain itu, Canva menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran konvensional. Tampilan visual yang kreatif membuat siswa lebih antusias, aktif berpartisipasi, dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Ketika siswa merasa pembelajaran menarik dan mudah dipahami, motivasi serta minat belajar mereka akan meningkat. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis Canva terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar IPAS siswa kelas V SDN 04 Bengkayang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Canva menyediakan berbagai fitur seperti template presentasi, ilustrasi, gambar, ikon, animasi, video, dan kombinasi warna yang membantu guru menyajikan materi pembelajaran secara lebih variatif. Penyajian materi yang

menarik membuat siswa lebih mudah memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Kondisi tersebut secara tidak langsung mendorong tumbuhnya minat belajar siswa karena mereka lebih terlibat dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Temuan ini juga sejalan dengan temuan (Saleh & Syahrudin, 2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Media yang menarik akan menarik perhatian dan rasa suka dari siswa.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian (Hajar, Kasiyun, Rudi umar, & Akhwani, 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Canva membantu guru menyajikan materi secara lebih kreatif sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dan variabel minat belajar. Perbedaannya adalah penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPAS serta menggunakan desain eksperimen One Group Pretest–Posttest.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Tri Wulandari & Adam

Mudinillah, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian tersebut, tampilan visual yang menarik dan kemudahan penggunaan Canva membuat peserta didik lebih aktif mengikuti pembelajaran. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa media pembelajaran berbasis Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (W & Iskandar, 2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis Canva dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih interaktif. Guru lebih mudah mengembangkan media sesuai karakteristik siswa, sedangkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPAS siswa kelas V SDN 04 Bengkayang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Paired Sample *t*-Test yang menunjukkan nilai signifikansi

(Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, nilai rata-rata minat belajar siswa meningkat dari 51 pada saat *pretest* menjadi 67 pada saat *posttest*.

Penelitian ini masih terbatas pada satu kelas dengan jumlah sampel yang relatif sedikit serta menggunakan desain One Group Pretest–Posttest tanpa kelompok kontrol. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kelompok kontrol, melibatkan sampel yang lebih luas, serta mengkaji pengaruh media Canva terhadap variabel lain, seperti hasil belajar, motivasi belajar, atau kemampuan berpikir kritis pada berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad, D. I., Ruslan, A., Firlana, O., Erlangga, G., Canva, A., Media, S., ... Abad, D. I. (2023). *APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH*. 13.
- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>
- Ampa, A. T. (2020). *Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva*. 12(2), 317–327.
- Hajar, Ok., Kasiyun, S., Rudi umar, S., & Akhwani. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Ar-Ruzz: Media Grup*, 06(01), 6404–6413.
- Ingit Dyaning Wijayanti, A. E. (2023). *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN IPAS MI/SD*. 08(September), 2100–2112.
- Parni, Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2020). Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(2), 96.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.
- Saleh & Syahrudin, D. (2023). *Media Pembelajaran*. 1–77. Retrieved from <https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Sari, R. K., Hamzah, I., Wijaya, S. M., & Ikbarfikri, A. (2023). Pelatihan Canva sebagai Media Pembelajaran di SMA N 5 Metro. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(2), 208–213.
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- W, M. U. H. F., & Iskandar, A. A. (2024). *Pemanfaatan Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPAS Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. 4(3), 193–199.
- Wahid, A., Diferensiasi, Ajar, B., Kuway, N. P., & Wahid, A. (2023). *Meningkatkan Minat Peserta*

*Didik dalam Mata Pelajaran IPAS
melalui Pembelajaran
Diferensiasi Menggunakan
Bahan Ajar Digital. 7(6), 3869–
3877.*